

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Peneliti dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti baik hasil observasi, dokumentasi, maupun wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan akan dipaparkan pada bagian ini. Wawancara dilaksanakan dengan bertanya kepada beberapa pihak, antara lain dengan: Kepala Sekolah, guru, dan siswa. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri

Budaya disiplin siswa yang dikembangkan di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri merupakan suatu kebiasaan bagaimana cara hidup dalam kehidupan bermasyarakat yang tertib, teratur dan semestinya. Disiplin dijadikan sebagai tolak ukur bagi diri seseorang untuk mendisiplinkan dirinya agar mempunyai tanggung jawab yang dapat melatih dirinya untuk tertib dan mematuhi peraturan agar tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Kedisiplinan siswa merupakan tingkah laku yang kompleks karena menyangkut unsur pembawaan dan lingkungan sosialnya. Hal ini sesuai

penjelasan dari guru kelas 5B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri tahun 2019 bahwa:

“Budaya disiplin itu sendiri yaitu menempatkan sesuai dengan tempatnya dan melakukan apa yang semestinya dilakukan. Kedisiplinan menjadi tolak ukur bagi diri seseorang untuk mendisiplinkan dirinya sendiri sesuai dengan ketentuan atau tata tertib yang ada agar tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran. Tata tertib yang dipatuhi ialah tata tertib yang ada di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri ini sendiri.”¹

Aturan merupakan kunci pokok dalam melatih kedisiplinan anak. Aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah harus betul-betul ditaati dan dijalankan oleh semua siswa-siswi SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Sesuai yang dinyatakan oleh kepala sekolah bahwa disiplin itu:

“Disiplin itu luas, disiplin itu pembiasaan pada anak untuk mengikuti peraturan yang ada. Kalau bahasa sederhananya seperti itu mbak”²

Disiplin siswa sangatlah penting, karena dengan pengembangan sikap disiplin yang tertanam pada diri siswa sehingga siswa akan mempunyai tujuan agar dapat menjaga dari hal-hal yang menghambat dan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Karena tugas utama seorang siswa adalah belajar. Di sekolah siswa harus dibiasakan untuk bersikap disiplin dalam melakukan kegiatan apapun. Kedisiplinan siswa sangat berarti bagi kemajuan sekolah itu sendiri. Adanya peraturan yang tertulis dan harus ditaati siswa, selain itu juga terdapat sanksi atau hukuman yang harus diberikan kepada siswa yang melanggar agar jera dan tidak

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Irma Lutfiah, S.Pd, selaku wali kelas 5B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 08.00

² Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

mengulangi kesalahan yang sama. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas tentang budaya disiplin siswa yang ada di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, bu Evita Eka Fitrianita guru kelas 4B beliau menyatakan bahwa:

“Menurut saya, disiplin itu sangat penting bagi guru maupun siswa. Karena disiplin merupakan suatu aturan yang sudah ada di sekolah yang harus ditaati dan dijalankan oleh semua warga sekolah. Aturan ini menjadi sebuah kebiasaan yang tujuannya adalah untuk mendisiplinkan peserta didik. Dengan kebiasaan disiplin siswa di sekolah dapat dibawa di rumah.”³

Disiplin merupakan proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif. Disiplin bisa membentuk kejiwaan pada individu untuk memahami peraturan sehingga ia pun mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan kapan pula harus mengesampingkan. Sedangkan peraturan itu sendiri ada dalam keseharian hidup siswa. Kondisi kejiwaannya memang masih butuh untuk diukur sehingga seorang anak akan merasa tenang bila hidup teratur. Sebagai contoh peraturan tentang masuk sekolah, berpakaian seragam, dan lain-lain. Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin.

Dasar dari pengembangan budaya disiplin siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yaitu mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Yaitu meliputi adanya keagamaan yang merujuk pada ajaran agama Islam, kerja sama yang baik antara (guru dengan guru, guru dengan

³ Hasil wawancara dengan Ibu Evita Eka Fitrianita, selaku guru kelas 4B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 09.00

siswa, maupun siswa dengan siswa) dalam menjaga keharmonisan tata tertib di sekolah, dan kepemimpinan dari kepala sekolah. Sebagaimana dijelaskan oleh bu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri:

“Semua dasar kegiatan dan aturan di sekolah ini itu berpacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah ini. Karena memang kami ingin mewujudkan lulusan yang seperti pada visi, misi dan tujuan sekolah. Yang paling utama itu berpedoman pada keagamaan karena sekolah ini merupakan sekolah dasar Islam pastinya seluruh warga sekolah beragama Islam. Kerja sama yang baik juga dasar pengembangan budaya disiplin di sekolah ini untuk mewujudkan kepribadian siswa.”⁴

Sama seperti yang dikatakan oleh guru kelas 5B bahwa visi, misi, dan tujuan sekolah merupakan dasar yang utama dari pengembangan budaya disiplin SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Bu Irma guru menjelaskan bahwa:

“Dasar adanya budaya disiplin siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yaitu ingin menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga prestasi akademis maupun non akademis dapat tercapai. Kemudian juga ingin membentuk kepribadian siswa yang pastinya mandiri, tanggung jawab, dan islami.”⁵

Dari dasar-dasar budaya disiplin yang telah disampaikan di atas, di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri memiliki bentuk-bentuk kedisiplinan siswa. Mulai dari datang tepat waktu, berpakaian dengan rapi, menaati peraturan yang ada di sekolah, mengikuti semua pembiasaan yang ada di sekolah dan tidak melanggar peraturan yang telah di sepakati

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Irma Lutfiah, S.Pd selaku guru kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 08.00

bersama. Sesuai dengan penjelasan dari guru kelas 5B SD Islam Al Firdaus

Blimbing Gurah Kediri bahwa:

”Terkait dengan bentuk-bentuk kedisiplinan siswa yang ada di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yang mulai dari tata tertib ,masuk sekolah tidak terlambat, memakai seragam sesuai ketentuan, kalau laki-laki pakai kopyah yang sesuai dengan seragam, mengikuti upacara bendera hari Senin dengan tertib, dan pembiasaan sebelum memulai pembelajaran seperti itu mbak”⁶

Ditambahkan dari pernyataan guru kelas 5C SD Islam Al Firdaus

Blimbing Gurah Kediri, beliau mengemukakan bahwa:

”Budaya disiplin di sekolah ini yaa datang tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, mengerjakan tugas tepat waktu, sopan, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, makan dan minum dengan tertib. Jika berada di kelas ada guru saat ingin keluar kelas maka harus izin terlebih dahulu”⁷

Ketika peneliti datang ke sekolah, melihat banyak siswa dari kelas 4, 5 dan 6 melaksanakan piket kelas masing-masing. Ada yang bertugas menyapu, ada yang menata bangku belajar dan ada yang mengambil makan dengan tertib.⁸

Pendidikan memiliki peranan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama masalah kedisiplinan. Untuk menjaga tetap berlakunya peraturan dan tata tertib, diperlukan membudayakan disiplin dari semua warga sekolah. Di lingkungan sekolah disiplin akan peraturan dan tata tertib sangat dibutuhkan agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Terlibatnya semua warga sekolah dalam

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Irma Lutfiah, S.Pd selaku guru kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum’at, 22 Maret 2019 pukul 08.00

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Mega, S.Pd selaku guru kelas 5C di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum’at, 22 Maret 2019 pukul 07.30

⁸ Hasil observasi pada hari Jum’at 22 Maret 2019 pukul 06.30

pengembangan budaya disiplin ini diharapkan dapat memaksimalkan terwujudnya generasi yang mempunyai kepribadian baik dan dapat berdaya saing. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru kelas 4B yang menyatakan bahwa:

“Yang terlibat dalam pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri ialah semua warga sekolah. Kepala memegang peran penting dalam memimpin dan menggerakkan guru-guru serta karyawan agar guru-guru membina dan mendidik peserta didik dengan baik. Kepala sekolah disini juga sangat disiplin jika ada suatu pekerjaan dan hari itu harus selesai maka harus sudah selesai. Beliau memimpin dengan sangat disiplin, tegas dan bijak. Guru merupakan suatu istilah yaitu digugu lan ditiru, jadi guru merupakan panutan pertama bagi peserta didik di sekolah. Setiap perlakuan guru pasti akan diikuti oleh siswanya. Maka dari itu guru harus memberikan contoh berupa tindakan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Guru harus sabar dan telaten menuntun siswa agar tidak mengulangi kesalahannya lagi. Tetapi semuanya itu tidak akan terwujud tanpa adanya kesadaran dari sanubari siswa itu sendiri. Jadi siswa harus selalu dilatih dan dibiasakan untuk disiplin.”⁹

Diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah, mulai dasar budaya disiplin, bentuk-bentuk disiplin, tentunya semua pihak yang ada di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri terlibat didalamnya seperti kepala sekolah, guru kelas, siswa, dan seluruh kepala sekolah dalam pengembangan budaya disiplin. Yang menyatakan bahwa:

“Ya bisa dilihat sendiri ya mbak, yaa semua warga sekolah terlibat. Seperti saya sendiri kepala sekolah, guru-guru, petugas tata usaha, siswa dan seluruh warga SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri semuanya ikut terlibat dalam pengembangan budaya disiplin”¹⁰

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Evita Eka Fitrianita, selaku guru kelas 4B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 09.00

¹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

Keterlibatan seluruh warga sekolah memiliki peran masing-masing. Kepala sekolah berperan dalam mengatur dan memimpin kebijakan sekolah, guru bertugas dalam mengawasi siswanya di dalam maupun di luar kelas, petugas tata usaha bertugas dalam mengontrol administrasi, dan siswa bertugas untuk belajar. Dan semuanya memiliki tata tertib dan peraturan yang harus dipatuhi oleh masing-masing.

Terdapat beberapa bentuk upaya dalam pengembangan budaya disiplin siswa. Adapun bentuk upaya dalam pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri sebagai berikut:

a. Disiplin Belajar

Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua siswa. Peraturan yang dibuat di sekolah merupakan kebijakan sekolah yang tertulis dan berlaku sebagai standar untuk tingkah laku siswa sehingga siswa mengetahui batasan-batasan dalam bertingkah laku. Dalam kegiatan belajar juga membutuhkan kedisiplinan. Dengan adanya upaya disiplin belajar setiap hari, lambat laun belajar setiap hari akan menjadi kebiasaan. Hal ini akan membuat kita mudah menyerap pelajaran yang diterima. Di dalam dunia pendidikan, tugas yang menjadi kewajiban seorang guru adalah mendorong dan memotivasi anak didiknya untuk selalu belajar, selalu berusaha dengan tekun, selalu mengembangkan dirinya, dan selalu tertib dalam melaksanakan tugas tanpa terbebani. Beberapa

bentuk disiplin belajar yang harus dilaksanakan oleh siswa di sekolah antara lain: memperhatikan penjelasan dari guru, bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas, mengerjakan tugas, pemanfaatan waktu luang. Bu Purwanti selaku guru kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri menyatakan bahwa:

“Selain dorongan dan motivasi, jika ada siswa yang kurang disiplin saat proses pembelajaran terutama tentang tugas-tugas yang tidak dikerjakan seperti PR, maka langkah yang diambil yaitu: memberi teguran/peringatan, mengerjakan di luar kelas lain, atau guru menambah soal lagi. Tergantung dari tingkat ketidaksiplinanannya. Selain itu saat guru menyampaikan materi terkadang terdapat siswa yang kelihatannya memperhatikan ternyata dia malah menggambar atau bermain, ada juga yang berbicara dengan teman sebangkunya.”¹¹

Berbeda dengan kelas 4 yang siswanya sering bermain di dalam kelas. Seperti pernyataan bu Agnes selaku wali kelas 4A yang menyatakan:

“Pada saat terdapat jam pelajaran kosong biasanya siswa langsung memanfaatkannya untuk bermain, yang menjadi pelanggaran yaitu biasanya anak laki-laki bermain bola di dalam kelas. Hal ini perlu ditegur karena memang bukan tempat bermain yang semestinya tetapi juga dapat membahayakan orang lain jika terkena bola. Mereka seharusnya bisa memanfaatkan dengan baik waktu kosong seperti untuk menghafalkan surat yang seharusnya dihafalkan. Mereka memilih bermain karena memang waktu istirahat yang mereka anggap pendek karena memang sekolah ini merupakan sekolah dengan sistem *full day school*.”¹²

Dunia anak adalah dunia bermain, dengan memanfaatkan waktu yang sangat baik disekolah diharapkan siswa mampu mengatur mana

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Rima Agnes, S.Pd selaku guru kelas 4A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.30

waktu dan tempat untuk belajar dan mana waktu dan tempat untuk bermain. Dengan memberikan himbauan siswa dapat menerima dengan baik. Sehingga dengan sadar mereka berusaha untuk mengamalkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin belajar mempunyai pengaruh pada kepribadian siswa, siswa yang dapat mematuhi peraturan yang ada secara akademis pasti akan bagus. Hal tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri beliau menjelaskan:

“Disiplin belajar sangat berpengaruh yaa mbak pada keberhasilan siswa. Pasti ada korelasinya antara kedisiplinan belajar dan prestasi akademis siswa. Siswa yang disiplin belajar pasti akan mendapatkan nilai yang bagus.”¹³

b. Disiplin menaati tata tertib sekolah

Tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembinaan disiplin siswa perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah tata tertib sekolah. Tata tertib di sekolah adalah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melatih siswa supaya mempraktekkan disiplin di sekolah.

Di sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus ditaati guru dan karyawan SD Islam Al Firdaus. Selain itu juga ada tata tertib untuk siswa SD Islam Al Firdaus. Tata tertib ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Guru dan karyawan yang harus

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

menaati tata tertib sesuai yang telah ditetapkan dan siswa juga harus menaati dan melaksanakan tata tertib yang ada di sekolah. Jika guru dan siswa saling menaati maka akan terwujudnya tujuan disiplin tersebut.¹⁴

Seperti yang dikatakan oleh guru kelas 5C bu Mega, beliau menyatakan:

“Alhamdulillahnya di sekolah ini guru dan siswa sudah bisa dibidang disiplin terlihat dari guru yang dapat memberikan contoh tindakan disiplin kepada siswa. Siswa juga banyak yang sudah disiplin”¹⁵

Adanya tata tertib untuk siswa di setiap kelas dimaksudkan untuk mendisiplinkan siswa saat ada di kelas. Banyak siswa yang sudah sadar akan tata tertib yang harus ditaati siswa. Seperti saat peneliti mewawancarai beberapa siswa tentang kedisiplinan. Siswa yang pertama bernama Devi siswa kelas 5A menyatakan bahwa:

“Saya senang dengan adanya tata tertib di sekolah, karena dapat melatih saya untuk mandiri, mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Saya selalu berusaha menaati tata tertib di sekolah salah satunya tata tertib di kelas. Tata tertibnya yaitu seperti datang tepat waktu, berpakaian lengkap, menghormati guru, menghargai teman, dan melaksanakan piket.”¹⁶

Hal senada juga dikatakan siswa kedua bernama Akbar kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yang menyatakan:

¹⁴ Hasil observasi pada hari Jum'at 22 Maret 2019 pukul 08.00

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Mega, S.Pd selaku guru kelas 5C di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 07.30

¹⁶ Hasil wawancara dengan Devi siswa kelas 5A di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.00

“Saat pagi masuk sekolah kita sudah dibiasakan disiplin. Saya senang dan tidak terpaksa mematuhi tata tertib di sekolah. Karena memang semua itu untuk kebaikan saya sendiri.”¹⁷

Tata tertib di kelas SD Islam Al Firdaus untuk siswa adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Datang tepat waktu
- 2) Melaksanakan tugas piket kelas
- 3) Berdo'a sebelum pelajaran dimulai
- 4) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- 5) Dilarang meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran tanpa ijin guru
- 6) Bersikap sopan, santun dan menghargai semua warga sekolah
- 7) Ikut menjaga 10 K (Ketaqwaan, Ketertiban, Keamanan, Kekeluargaan, Keindahan, Kebersihan, Kesehatan, Keterbukaan, Keteladanan dan Kenyamanan.
- 8) Dilarang membawa Hp

c. Disiplin waktu

Disiplin menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan siswa. Seperti disiplin waktu masuk sekolah biasanya menjadi patokan utama kedisiplinan guru dan siswa. Jika guru dan siswa masuk sebelum bel dibunyikan berarti orang tersebut adalah orang yang disiplin. Tetapi kalau masuk ketika bel sudah dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin dan kalau masuk setelah bel dibunyikan maka dapat dikatakan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Akbar siswa kelas 5A di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.10

¹⁸ Hasil observasi pada hari Jum'at 22 Maret 2019 pukul 07.00

orang tersebut tidak disiplin. Maka dari itu disiplin waktu merupakan hal yang amat sangat penting dan mempunyai pengaruh. Maka dari itu janganlah menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan jadi usahakan tepat waktu ketika datang pada jam sekolah. Begitu juga dengan pergantian jam mengajar, kapan masuk dan kapan keluar, harus sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

Dari pengamatan peneliti selama melakukan observasi di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, peneliti melihat bahwa: Budaya disiplin siswa yang diterapkan di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri sudah menjadi aktifitas yang tercermin dari Kepala Sekolah, guru dan dalam diri siswa. Misalnya untuk guru harus datang sebelum pukul 06.45 dan untuk guru yang bertugas piket harus datang sebelum pukul 06.15 untuk menyambut siswa di pintu gerbang. Dan guru pulang pukul 14.30 bagi wali kelas yang siswanya belum dijemput harus menunggu sampai siswanya dijemput. Siswa harus datang ke sekolah sebelum pukul 06.45 karena kegiatan belajar mengajar akan dimulai pada pukul 06.45. Siswa harus melaksanakan piket sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Siswa harus berpakaian sesuai seragam ketentuan, lengkap, dan rapi. Hal tersebut merupakan beberapa kegiatan yang mencerminkan sikap disiplin yang sudah biasa dilakukan siswa. Selain itu dengan adanya budaya disiplin,

masing-masing siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri serta mempunyai pembiasaan diri yang baik.¹⁹

d. Disiplin Beribadah

Sikap disiplin adalah salah satu hal yang menjadikan kesuksesan oleh banyak tokoh besar dalam dunia ini. Pada umumnya mereka sudah terbiasa hidup disiplin sejak mereka masih kecil. Dalam Islam, segala aktifitas dimulai dari bangun tidur hingga tidur kembali bisa digolongkan dalam ibadah jika dilakukan dengan niat karena Allah Ta'ala. Disiplin beribadah juga ditekankan kepada siswa-siswi SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Dalam hal melatih sikap disiplin ibadah terutama kepada anak-anak kita memang harus dibiasakan. Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan disiplin beribadah adalah dengan cara melaksanakan sholat berjamaah dan mengaji. Penanaman disiplin beribadah ini dilakukan melalui kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Untuk mengaji dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan di kelas masing-masing. Seperti penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam kelas 5 bu Eva, beliau mengatakan:

“Tentu setiap hari sebelum dan sesudah pembelajaran do'a, sebelum dan sesudah makan do'a, hafalan, sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, dan mengaji. Untuk mengaji kita ada menyesuaikan jadwal yang sudah ditentukan dan dilaksanakan di kelas masing-masing. Setiap pulang sekolah siswa juga kita

¹⁹ Hasil observasi pada hari Jum'at 22 Maret 2019 pukul 06.15

ingatkan agar selalu sholat lima waktu secara berjama'ah dan tepat waktu jangan hanya disekolah saja.”²⁰

e. Disiplin sikap

Sikap disiplin sangat diperlukan oleh siswa. Dimana sikap yang baik dan disiplin dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga saat siswa bedapat berinteraksi dalam masyarakat dengan baik. Sikap disiplin siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri sudah mencerminkan sikap disiplin. Sekolah ini juga menerapkan 3S (salam, senyum dan sapa). Hal ini disampaikan oleh bu Irma guru kelas 5B yang menyatakan bahwa:

“Siswa-siswi di sekolah ini sudah terlihat disiplin mbak, mereka cukup sopan terhadap guru, dan orang yang lebih tua. Jika ada guru yang duduk dan mereka berjalan mereka berjalan merunduk. Mereka juga berbicara dengan guru dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sopan.”²¹

Segala sesuatu yang sudah dirancang sejak awal berdirinya suatu organisasi maupun lembaga pendidikan selalu mengharapkan yang terbaik bagi masa sekarang maupun masa yang akan datang. Kaitannya dengan sejak kapan adanya budaya disiplin di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, bahwa:

“Sejak mulai berdirinya SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri pada tahun 2011 dimana pada tahun ke tahun kita selalu berusaha mengupgrade kedisiplinan, kita selalu berusaha meningkatkan dan membenahi dalam pengembangan budaya

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu EvaPrasetyawati, S.Pd selaku guru PAI kelas 5 SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 07.30

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Irma Lutfiah, S.Pd selaku guru kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 08.00

disiplin siswa agar dapat membentuk kepribadian baik pada siswa.”²²

Pada saat jam istirahat siswa SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri peneliti melakukan observasi, peneliti melihat beberapa guru mengecek kerapian siswa, terlihat guru mengecek mulai dari kuku, seragam yang digunakan yang keluar agar segera dirapikan, rambut bagi yang perempuan jika kelihatan segera dimasukkan, dan kegiatan siswa saat makan dan minum.

Pasti setiap aturan pastilah memiliki makna dan tujuan. Diharapkan dari adanya bentuk-bentuk budaya disiplin di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri ini dapat mewujudkan siswa yang mempunyai kepribadian baik. Setiap individu siswa diharapkan mempunyai rasa tanggung jawab, mandiri, sopan di sekolah. Karena memang sekolah ini merupakan sekolah dasar islam kegiatan yang islami pastinya sangat ditonjolkan di sekolah ini. Kepribadian siswa yang religius juga diharapkan pada diri siswa. Guru Pendidikan Agama Islam, bu Eva menyatakan:

“Pastinya banyak kegiatan islami disekolah ini mbak, selain tertib belajar siswa juga harus tertib beribadah. Agar mempunyai kepribadian yang religius yang mempunyai akhlak yang baik. Untuk mempersiapkan dirinya saat bersaing di luar sana.”²³

Dengan berpedoman pada agama terutama agama Islam dan adanya disiplin pembiasaan-pembiasaan islami yang harus dilaksanakan oleh

²² Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

²³ Hasil wawancara dengan Ibu EvaPrasetyawati, S.PdI selaku guru PAI kelas 5 SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 07.30

semua warga sekolah sangat membantu dalam mewujudkan siswa yang mempunyai kepribadian Rabbani. Hal ini sesuai dengan kepribadian yang diharapkan oleh kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yang menyatakan:

“Yang pastinya sekolah ini merupakan sekolah dasar Islam, jadi kita mempunyai banyak disiplin pembiasaan sesuai ajaran agama islam. Seperti pembiasaan menghafalkan Asmaul Husna beserta artinya diharapkan siswa dapat mengetahui dan mengamalkannya. Karena saya mengharapkan siswa mempunyai kepribadian muslim yang merupakan salah satu bentuk kepribadian yang ideal dan syogyanya dimiliki oleh setiap islam.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan hasil observasi, terlihat bahwa dasar budaya disiplin siswa dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri antara lain adalah visi, misi, dan tujuan dari sekolah yang terus dikembangkan. Di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri memiliki bentuk-bentuk budaya disiplin siswa yaitu disiplin belajar, disiplin menaati tata tertib, disiplin waktu, disiplin beribadah, dan disiplin sikap. Dan adanya tata tertib dan kegiatan pembiasaan siswa di sekolah haruslah dijalankan oleh semua warga sekolah. Dari semua kegiatan pendisiplinan pembiasaan pada siswa yang berpedoman pada ajaran agama terutama agama Islam diharapkan dapat mewujudkan siswa yang mempunyai kepribadian muslim.

2. Proses pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

Proses pengembangan budaya disiplin diartikan sebagai rangkaian tindakan suatu usaha untuk meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pembentukan disiplin pada diri siswa bukanlah hal yang dilakukan secara instan tetapi memerlukan tahapan yang dapat membentuk sikap disiplin pada diri siswa. Kepala sekolah menyatakan:

“Sikap disiplin pada anak tidak langsung terbentuk begitu saja mbak, tetapi juga memerlukan proses dan waktu. Kita harus terus memantau setiap perilaku siswa. Dan jika salah kita harus mengingatkan.”²⁵

Saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas 4B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, beliau juga mengatakan hal yang senada:

“Ya disiplin pada siswa itu tidak terbentuk secara instan mbak, perlu proses. Kita juga harus sering-sering mengingatkan pada ada jika anak-anak yang belum disiplin. Seperti saat pembelajaran di kelas mereka mengobrol berarti kita harus menegurnya.”²⁶

Unsur-unsur penanaman disiplin siswa merupakan hasil pembinaan dan pendidikan yang terbentuk dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Untuk mencapai kedisiplinan diperlukan cara atau metode yang baik. Cara-cara yang dilakukan dalam penanaman kedisiplinan didasarkan cinta kasih, motivasi dan didasarkan pada hukuman dan hadiah. Langkah-langkah pengembangan budaya disiplin tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: *preparing* (persiapan), *movement*

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Evita Eka Fitrianita, selaku guru kelas 4B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 09.00

(pengembangan) dan *refreezing* (pembekuan). Seperti yang dikatakan kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri:

“Yang pastinya kita mempunyai langkah-langkah ya mbak dalam pengembangan budaya disiplin. Yang pertama pasti kita sebagai kepala sekolah juga harus mempersiapkan, apa saja yang menjadi dasar sebuah peraturan setelah itu yaa membuat aturan seperti yang ditunjukkan. Setelah adanya peraturan kita sosialisasikan kepada guru, siswa dan orang tua, setelah semua warga sekolah mengetahui adanya aturan disiplin pastinya kita berusaha mengimplementasikannya di sekolah, setelah dijalankan kita melakukan evaluasi apakah peraturan disiplin tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum.”²⁷

Hal senada juga disampaikan guru kelas 4A bu Agnes, menyatakan bahwa implementasi pengembangan budaya disiplin di sekolah:

“Pastinya kalau terlambat masuk kelas itu saya berikan hukuman ya mbak, ya bukan apa-apa ini datang tepat waktu merupakan contoh mendasar dari kedisiplinan. Mereka harus mulai dibiasakan dahulu dengan hal yang kecil tetapi sangat berpengaruh.”²⁸

Seperti pernyataan diatas merupakan contoh implementasi pendisiplinan siswa dalam mengatur waktu. Selain itu, adanya sosialisasi kedisiplinan diharapkan dapat memahamkan dan menanamkan disiplin pada diri siswa sejak dini. Seperti yang dikatakan kepala sekolah SD Islam Al Firdaus blimbing Gurah Kediri:

“Intinya kalau disiplin ke siswanya kita sosialisasikan ke anak. Bahkan diawal masuk kita sudah sosialisasikan. Kalau peraturan di sekolah itu seperti ini. Secara bertahap pun kita juga sering mengingatkan ke anak.”²⁹

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rima Agnes, S.Pd selaku guru kelas 4A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.30

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

Saat upacara bendera pada hari Senin tak lupa kepala sekolah atau guru memberikan amanat tentang kedisiplinan siswa. Entah itu tentang disiplin waktu, disiplin belajar, maupun disiplin berpakaian. Seperti yang dikatakan oleh guru kelas 5C bu Mega:

“Tak lupa kalau pelaksanaan upacara bendera pada hari Senin, kita sebagai pembina upacara harus memberikan amanat kepada siswa. Kita harus sering mengingatkan kepada siswa untuk disiplin. Seperti memberi tahu untungnya disiplin itu apa, dan manfaatnya disiplin itu apa pada anak.”³⁰

Selain pendisiplinan pada siswa pendisiplinan pada guru juga penting. Guru di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri harus benar-benar bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa. Di sini, kepala sekolah memegang peranan penting untuk mendisiplinkan guru dan karyawan. Kepala sekolah merupakan teladan utama bagi semua warga sekolah. Hal tersebut disampaikan oleh bu Elis selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri:

“Upaya pendisiplinan saya sebagai kepala sekolah, yaitu pendisiplin pada guru dan siswa. Pendisiplinan ini hampir sama, sama-sama dilakukan oleh guru dan siswa. Tetapi guru harus lebih ditekankan karena memang guru merupakan teladan bagi siswa. Saya sebagai kepala sekolah pastinya menjadi sorotan kedisiplinan di sekolah ini. Jadi saya harus benar-benar menerapkannya. Dan terus mengingatkan.”³¹

Kedisiplinan kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri menjadi teladan bagi guru dan siswa. Saat peneliti mewawancarai salah satu guru kelas 4 bu Agnes mengatakan:

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Mega, S.Pd selaku guru kelas 5C di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 07.30

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

“Iya mbak, kepala sekolah di SD Islam Blimbing Gurah Kediri ini sangat disiplin. Selain jam masuk, kalau ada pekerjaan yang sudah *deadline* yaa harus sudah selesai mbak. Tidak boleh menunda-nunda, jadi yaa menurutku sangat disiplin sekali. Dan sangat tepat untuk menjadi panutan kita sebagai guru dan karyawan SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri.”³²

Saat peneliti menanyakan tentang implementasi pengembangan budaya disiplin proses pembelajaran di dalam kelas, apakah guru sudah menerapkannya di dalam kelas, semua guru kelas rata-rata menjawab sudah menerapkannya. Wawancara dengan bu Irma guru kelas 5B menjelaskan:

“InsyaAllah saya sudah menerapkan mbak, karena memang proses pembelajaran kan paling sering di kelas. Yaa jadi kita harus mendisiplinkan siswa di kelas. Tujuannya jelas agar kondisi belajar nyaman dan materi dapat tersampaikan dengan baik.”³³



Gambar 4.1 Proses pembelajaran di kelas³⁴

Bukan guru kelas saja, guru Pendidikan Agama Islam juga menyampaikan hal sama, beliau mengatakan:

“Saya sudah menerapkan disiplin saat proses pembelajaran. Untuk kelas atas sadar kelas atas mereka alhamdulillah sadar betul dengan

³² Hasil wawancara dengan Ibu Rima Agnes, S.Pd selaku guru kelas 4A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.30

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Irma Lutfiah, S.Pd selaku guru kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 08.00

³⁴ Hasil dokumentasi siswa membuang sampah pada tempatnya

hal itu, kalau untuk kelas bawah memang kita harus sering-sering mengawasi yaa mbak.”³⁵

Untuk membentuk jiwa dan sikap disiplin di dalam diri peserta didik tentu bukan hal mudah untuk dilakukan. Guru harus memberikan contoh tindakan disiplin secara langsung dan sering-sering mengingatkan, menasehati dan memberikan sanksi kepada siswa agar siswa dapat menjadi disiplin yang baik. Kepala sekolah SD Islam Al Firdaus mengatakan:

“Yang pertama pastinya adanya *reward* dan *parisment* bukannya kejam tidak, karena memang yang namanya anak-anak segala sesuatu adanya suatu iming-iming. Dan tak lupa juga sering mengingatkan karena namanya orang kan kadang lupa.”³⁶

Seperti yang dikatakan oleh salah satu guru kelas bahwa guru harus sabar dan telaten untuk mengingatkan siswa jika siswa bertindak kurang disiplin. Sesuai dengan pernyataannya guru kelas 4B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yang menyatakan bahwa:

“Saya memberikan contoh tindakan seperti saya masuk ke kelas dengan tepat waktu. Tegas dan disiplin saat di kelas, seperti jika ada siswa yang melanggar pertama-tama saya masih mengingatkan dan memberikan nasehat. Tetapi jika terulang lagi saya akan memberikan sanksi atau hukuman yang mendidik, seperti saya suruh hafalan surat-surat pendek. Sebenarnya mereka anaknya mudah dikasih tahu dan mereka juga cepat berubah tetapi ya itu kita harus rajin mengingatkan agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi.”³⁷

Di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri ada beberapa bentuk kebijakan dan peraturan yang telah ditentukan. *Pertama*, jika

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu EvaPrasetyawati, S.PdI selaku guru PAI kelas 5 SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 07.30

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Evita Eka Fitrianita, selaku guru kelas 4B SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 09.00

terlambat masuk sekolah siswa akan diberikan hukuman, hukumannya seperti menghafalkan surat-surat pendek, menghafalkan Asmaul Husna beserta arti, dan membaca istighfar sebanyak 1000 kali di depan. *Kedua*, siswa laki-laki yang jika berambut panjang akan dirapikan rambutnya dengan cara dipotong/dipangkas. Selain itu siswa laki-laki juga harus wajib menggunakan kopyah seragam sekolah, jika mereka memakai kopyah yang bukan dari sekolah maka guru wajib menyita/memintanya. *Ketiga*, untuk siswa perempuan yang memakai jilbab harus menutupi rambutnya, jika kelihatan rambutnya maka guru wajib memberikan hukuman berupa menggunting langsung rambut yang kelihatan. Selain itu, siswa perempuan juga dilarang memakai perhiasan kecuali anting. Jika tetap menggunakan perhiasan selain itu lalu hilang maka bukan tanggung jawab pihak sekolah. *Keempat*, siswa tidak diperbolehkan membawa uang saku kecuali hari Jum'at untuk infaq. Selain itu, siswa juga tidak diperbolehkan membawa snack/makanan ke sekolah kecuali ketika ada jam olahraga.³⁸

Karena aturan merupakan kunci pokok dalam melatih kedisiplinan anak. Aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah harus betul-betul ditaati dan dijalankan oleh semua warga sekolah di SD Islam Blimbing Gurah Kediri. Baik kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas. Dan menyeluruh pada semua kegiatan yang ada di sekolah. Apalagi saat proses pembelajaran kedisiplinan sangat diperlukan.

³⁸ Hasil observasi pada hari Jum'at 22 Maret 2019 pukul 07.00

Selain bentuk kebijakan dan peraturan di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri juga memiliki suatu program. Program secara tertulis belum ada, namun program yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik seperti ajakan dan himbauan. Program yang ada di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri tersebut berupa suatu tindakan, dimana tindakan tersebut diawali dari kepala sekolah beserta guru-guru yang akhirnya ditiru oleh siswanya. Pelaksanaan program tersebut seperti ketika guru hendak berjalan menuju kelas, di depan kelas tersebut ada kertas sampah yang jatuh kemudian guru mengambilnya dan membuangnya ke tempat sampah, kemudian ada beberapa siswa yang melihatnya dan siswa tersebut mengikuti perilaku guru tersebut. Saat siswa berjalan ada sampah yang di depannya siswa tersebut membuang sampah tersebut ke tempat sampah.³⁹



Gambar 4.2 Siswa membuang sampah pada tempatnya⁴⁰

Kebijakan seperti yang ada diatas diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Bu Elis yang menyatakan:

³⁹ Hasil observasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 pukul 09.00 WIB

⁴⁰ Hasil dokumentasi siswa membuang sampah pada tempatnya

“Saat berpakaian juga harus disiplin ya mbak. Kok berpakaian disiplin? Iya, kita mempunyai segaram yang dipakai sesuai ketentuan hari. Selain itu, atribut yang digunakan harus lengkap. Seperti ikat pinggang, dasi, kopyah, jilbab dan sebagainya. Adanya kaidah-kaidah berpakaian juga harus kita taati. Seperti wajib menutup aurat bagi laki-laki dan perempuan.”⁴¹

Proses pengembangan budaya disiplin siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri mulai dari masuk sekolah adalah *pertama*, pembiasaan dari kepala sekolah dan guru piket yang menyambut siswanya di depan gerbang yang bertujuan untuk mengamati kerapian dan ketertiban siswa. Dari sinilah pelaksanaan kebiasaan siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri bersalaman dengan kepala sekolah dan guru piket. Saat pulang tak lupa guru masing-masing kelas mengantarkan siswanya sampai ke gerbang sekolah, dan jika siswanya belum dijemput maka guru kelas tersebut harus menemani siswanya sampai di jemput oleh orang tuanya.



Gambar 4.3 Guru piket yang bertugas menyambut kedatangan siswa⁴²

Kedua, pembiasaan membaca doa sebelum belajar, Asmaul Husna beserta artinya, ayat kursi dan surat-surat pendek untuk kelas bawah yaitu

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

⁴² Hasil dokumentasi guru piket yang bertugas menyambut kedatangan siswa

1-3 dan untuk kelas atas 4-6 yaitu doa sebelum belajar, Asmaul Husna beserta artinya, bilangan ajaib, satuan meter, bilangan kubik, ayat kursi, surat Ar Rahman 1-6, dan Surat Yasin 1-5 dan seterusnya. Pembiasaan tersebut bertujuan supaya siswa mudah menghafalkannya dan siswa yang lain dapat mendengarkan bacaan yang dibacakan temannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bu Elis selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yang menyatakan:

“Setiap pagi setelah bel sebelum jam pembelajaran kita ada pembiasaan yaa mbak, pembiasaan ini harus dilakukan sebelum pemberian materi pelajaran di kelas.”⁴³

Hal yang sama juga disampaikan oleh bu Irma guru kelas 5B yang mengatakan:

“Iya setiap pagi setelah bel tanda masuk dibunyikan, kita mempunyai pembiasaan ya mbak. Hal ini bertujuan untuk melatih dan membiasakan siswa agar dengan mudah hafal. Karena secara tidak langsung mereka itu sudah menghafalkan, jika menghafalkan seperti biasanya kan mungkin mereka kesusahan, jadi adanya pembiasaan ini mempermudah siswa.”⁴⁴

Pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri disesuaikan dengan tingkatan kelas. Antara kelas rendah dan kelas tinggi tidak sama. Untuk siswa kelas I, II, III siswa belum memahami konsep disiplin dengan baik. Hal ini terlihat saat siswa pada tingkatan rendah yaitu: masih sering ditegur oleh guru dalam membuang sampah pada tempatnya, terlambat datang ke sekolah, minum dan makan dengan berdiri, hal ini dikarenakan

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Irma Lutfiah, S.Pd selaku guru kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 08.00

sifat tanggung jawabnya yang belum terkontrol dan masih membutuhkan perhatian yang lebih. Dimana guru harus sering-sering mengingatkan siswanya. Sesuai dengan pernyataan dari guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar kelas bawah di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri:

“Untuk kelas rendah disiplinnya perlu selalu diawasi dan dibina, maksudnya untuk anak kelas 1-3 biasanya belum memiliki rasa tanggung jawab. Contohnya: saat membuang sampah jika tidak diawasi oleh guru mereka lupa membuang sampah bukan pada tempatnya, saat minum dan makan jika tidak diawasi mereka juga lupa minum dan makan dengan berdiri, dan jadwal piket membersihkan kelas yang masih perlu diawasi oleh guru. Jadi untuk disiplin anak kelas rendah masih perlu dipantau secara intensif agar siswa benar-benar terbiasa sehingga lama-lama akan menjadi kebiasaan yang melekat pada diri anak dengan rasa tanggung jawab di kemudian hari.”⁴⁵

Berbeda dengan pembiasaan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri pada kelas atas. Ketika peneliti melakukan observasi langsung untuk melihat kegiatan siswa terlihat dimana pada jenjang kelas atas yaitu IV, V, VI mereka sudah memiliki rasa tanggung jawab bagaimana menempatkan suatu yang baik maupun buruk. Karena mereka tahu bahwa kelas jenjang tinggi diharuskan memberikan teladan contoh yang baik bagi adik kelasnya. Saat peneliti mewawancarai dengan beberapa siswa tentang disiplin siswa itu sendiri, siswa pertama bernama Devi kelas 5A menyatakan:

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu EvaPrasetyawati, S.PdI selaku guru PAI kelas 5 SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 07.30

“Sadar sadar bahwa disiplin itu penting buat diri saya, agar saya mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Tanpa *teacher* kasih tahu saya harus bisa melakukannya. Saya tidak boleh datang terlambat ke sekolah, harus berpakaian rapi, melaksanakan piket dikelas maupun halaman kelas dan sebagainya. Saya harus memberikan contoh yang baik kepada adik kelas saya. Agar mereka juga terbiasa dengan disiplin.”⁴⁶

Dengan pertanyaan sama, siswa kedua bernama Akbar kelas 5A menyatakan:

“Saya senang dengan adanya disiplin. Karena dapat membantu saya mengatur waktu dan perilaku saya. Dengan disiplin saya mempunyai rasa tanggung jawab dan mandiri.”⁴⁷

Dengan pertanyaan yang sama, siswa ketiga bernama Salma kelas 5B menyatakan:

“Iya disiplin itu penting kak, untuk kebaikan saya sendiri. Jadi saat saya berada di sekolah saya harus melaksanakan peraturan yang ada di sekoah dengan pengawasan guru. Yaa agar guru tau kalau saya sudah disiplin”⁴⁸

Untuk mengimplementasikan pengembangan budaya disiplin dalam proses pembelajaran di kelas guru juga harus mendisiplinkan siswa. Saat proses pembelajaran haruslah tercipta suasana belajar yang nyaman. Dan salah satu yang mempengaruhi itu semua adalah kondisi kedisiplinan siswa. Siswa memegang peranan penting di dalam kelas. Seperti saat pemberian materi oleh guru siswa harus mendengarkan penjelasan dari

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Devi siswa kelas 5A di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.00

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Akbar siswa kelas 5A di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.10

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Zidan siswa kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.20

guru. Ketika peneliti mewawancarai beberapa siswa tentang disiplin saat proses pembelajaran di kelas.

Wawancara pertama dengan siswa yang bernama Akbar kelas 5A dengan pertanyaan yang serupa. Dia menyatakan:

“Kalau di dalam kelas juga dibiasakan dengan kedisiplinan. Misalnya saat guru menerangkan kita harus mendengarkan. Harus mengerjakan PR kalau tidak akan mendapatkan hukuman. Harus mengumpulkan tugas tepat waktu.”⁴⁹

Wawancara kedua dengan siswa yang bernama Iza kelas 5C dengan pertanyaan yang serupa. Dia menyatakan bahwa:

“Di kelas selalu diajarkan disiplin sama teacher, kita harus mematuhi tata tertib saat berada di kelas. Nurut sama perintah guru dan menjalankan kewajiban kita. Kita harus disiplin dalam masuk kelas, dan mengerjakan tugas.”⁵⁰

Selain pemberian materi di kelas siswa harus disiplin, saat pemberian tugas dan pengumpulan tugas siswa juga harus disiplin. Semua guru selalu mendisiplinkan siswa saat pengumpulan tugas. Jika sudah waktu pengumpulan siswa harus mengumpulkan tugas yang telah diberikan. salah satunya seperti yang dikatakan oleh guru kelas 4A Rima Agnes yang mengatakan bahwa:

“Saya memberikan tugas waktu pengumpulannya itu harus cepat dan tepat. Karena selain untuk mendisiplinkan siswa agar pekerjaan tidak menumpuk-numpuk sehingga dapat selesai satu persatu. Mengapa pengumpulan tugas harus tepat? Karena agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap sesuatu. Siswa akan

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Akbar siswa kelas 5A di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.10

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Iza siswa kelas 5C di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.30

merasa kalau saya mempunyai tanggungan kalau saya tidak mengumpulkan tepat waktu maka saya akan dihukum.”⁵¹

Pernyataan bu Agnes ini diperkuat oleh siswa yang bernama Devi, menyatakan bahwa:

“Misalnya mbak kalau kedisiplinan itu, waktu ada tugas kalau tidak mengumpulkan tepat waktu maka akan diberi hukuman oleh guru. Seperti disuruh mengerjakan di luar kelas dengan berdiri. Seperti itu.”⁵²

Dan siswa yang bernama Salma kelas 5B, juga menyatakan hal demikian. Dia menyatakan:

“Kalau ada tugas tidak mengerjakan itu biasanya ditambah soal lagi, kalau enggak gitu ditambah tugas lagi. Tetapi kalau kita disiplin belajar di rumah dan mengerjakan tugas pastinya tidak akan merasakan hukuman.”⁵³

Bukan hanya saja saat pembelajaran di kelas siswa harus disiplin. Guru saat pergantian jam masuk kelas harus juga disiplin. Masuk dan keluar sesuai dengan jadwal masing-masing. Seperti pernyataan Bu Purwanti wali kelas 5B menyatakan:

“Pertama saya harus masuk dan keluar kelas sesuai jadwal. Jika waktunya saya mengajar yaa saya harus masuk tepat waktu. Agar tidak membuang-buang waktu. Masak siswa saya sudah masuk kelas tepat waktu saya mau terlambat, kan juga tidak baik seperti itu.”⁵⁴

Ketertiban di dalam kelas bukan hanya saat pembelajaran saja. Hal ini terlihat pada saat jam mengaji. Siswa mengikuti kegiatan mengaji

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rimaa Agnes, S.Pd selaku guru kelas 4A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.30

⁵² Hasil wawancara dengan Devi siswa kelas 5A di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.00

⁵³ Hasil wawancara dengan Salma siswa kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 11.40

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00

dengan tertib dan disiplin. Mereka duduk dengan rapi, mendengarkan ustad yang mengajarnya dan mengaji bersama.⁵⁵



Gambar 4.4 siswa mengaji bersama⁵⁶

Seperti contoh yang lain, pada jam sholat dhuha dan dhuhur sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Untuk kelas IV, V, dan VI menunjukkan hal yang positif terlihat siswa keluar kelas dengan tertib, memakai sandal dengan rapi dan melakukan wudhu dengan tertib. Selain itu juga mengembalikan sandalnya dengan rapi.⁵⁷



Gambar 4.5 siswa sholat berjamaah⁵⁸

⁵⁵ Hasil observasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 pukul 11.30

⁵⁶ Hasil dokumentasi siswa mengaji bersama

⁵⁷ Hasil observasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 pukul 12.00

⁵⁸ Hasil dokumentasi siswa sholat berjamaah

Untuk mengetahui disiplin beribadah siswa di rumah. Sekolah mempunyai buku penghubung. Dalam buku penghubung tersebut menginformasikan kepada wali siswa terkait kegiatan belajar siswa di sekolah hari itu, dan wali siswa juga dapat menyampaikan pesan kepada pihak sekolah melalui buku penghubung tersebut. Selain itu ada absensi sholat siswa yang wajib diisi dan ditanda tangani oleh wali siswa.⁵⁹

Selain saat implementasi pengembangan budaya disiplin dalam proses pembelajaran siswa, saat istirahat juga harus disiplin. Apalagi kalau sudah waktunya makan maka siswa harus makan dengan tertib sesuai dengan adab makan dan minum di Islam. Hal ini disampaikan oleh guru kelas 5A bu Purwanti yang menyatakan:

“Setiap jam istirahat saat makan maka sebagai guru harus menemani mereka makan. Di sinilah tugas kita untuk mengingatkan siswa jika kurang disiplin saat makan dan minum. Agar sesuai dengan adab makan dan minum dalam Islam.”⁶⁰



Gambar 4.6 siswa makan bersama dengan tertib⁶¹

⁵⁹ Hasil observasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 pukul 07.00

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00

⁶¹ Hasil Dokumentasi siswa makan bersama dengan tertib

Saat bel pulang berbunyi mereka berdoa selesai pelajaran, dan meninggalkan kelas mengambil sepatu dengan rapi dan tertib. Setelah itu berjalan dengan tertib menuju gerbang sekolah. Sebelum meninggalkan sekolah siswa harus berbaris rapi di belakang guru mereka setelah mereka dijemput barulah mereka meninggalkan sekolah dengan bersalaman dahulu kepada guru-guru yang berjajar di gerbang sekolah.⁶²

Setiap peraturan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan haruslah dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan aturan tersebut. Apakah siswa sudah menjalankan budaya disiplin dengan baik atau belum. Seperti yang dikatakan oleh bu Elis selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Menyatakan bahwa:

“Setelah dilaksanakan peraturan pastinya kita harus sering melakukan evaluasi ya mbak, hal ini untuk mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki, mengetahui hambatan dan mencari solusinya.”⁶³

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan bu Wanti yang menyatakan bahwa:

“Pastinya kita sebagai guru harus sering melakukan evaluasi mbak, agar peraturan tersebut dapat maksimal dan mencapai tujuan seperti yang diinginkan.”⁶⁴

Hasil sementara dari berbagai informasi dapat diambil kesimpulan bahwa upaya proses pengembangan budaya disiplin di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri terdapat tiga langkah yang dijalankan. *Pertama*, kepala sekolah dan guru beserta staf merencanakan segala

⁶² Hasil observasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 pukul 14.30

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00

sesuatu yang diperlukan dalam pengembangan budaya disiplin, seperti aturan dan tujuan aturan tersebut. Sekolah ini mempunyai peraturan yang mengatur tentang tingkah laku warga sekolah baik guru maupun siswa. Kedua, implementasi/pelaksanaan pengembangan budaya disiplin. Untuk terus mengembangkan budaya disiplin, guru harus sadar bahwa ia merupakan seseorang yang menjadi panutan bagi siswa di sekolah, dan guru harus sadar bahwa disiplin siswa itu tidak langsung terbentuk secara instan tetapi memerlukan proses dan waktu. Cara penanaman disiplin pada diri siswa dengan didasarkan cinta kasih, motivasi dan didasarkan pada hukuman dan hadiah. Agar lebih efektif maka digunakan dengan cara kombinasi. Tidak lupa juga saat proses pembelajaran di dalam kelas disiplin juga diterapkan. Guru harus memberikan contoh tindakan langsung agar siswa dapat lebih mudah memahami dan terbiasa menerapkan. Selain guru memberikan contoh tindakan secara langsung, tidak lupa guru harus sabar dan telaten mengingatkan pada siswa tentang disiplin, disiplin dalam berbagai hal. Misalnya disiplin masuk kelas/terlambat, disiplin mengatur waktu belajar, disiplin berpakaian, dan disiplin sikap. Jika tidak disiplin masuk kelas/terlambat maka siswa harus diberikan hukuman menghafalkan surat-surat pendek di depan teman-temannya dengan berdiri. Jika tidak disiplin berpakaian maka guru harus memberikan peringatan dan hukuman, jika kopyah tidak sesuai maka harus disita. Disiplin sikap meliputi sikap siswa, siswa harus berbicara sopan pada guru, dan harus izin jika keluar kelas. Saat pengumpulan tugas siswa

juga harus disiplin mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, jika tidak mengumpulkan dengan tepat waktu maka guru memberikan hukuman pada siswa. Hukuman tersebut bukanlah hukuman fisik tetapi hukuman yang mendidik. Untuk menerapkan disiplin beribadah adalah dengan cara mengaji bersama, melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Untuk mengembangkan disiplin pada siswa guru harus selalu mengawasinya. Karena anak-anak kadang lupa, dan tingkat kedisiplinan yang kadang naik turun. Jadi disiplin harus diterapkan dalam semua kegiatan. Agar dapat membentuk kepribadian muslim pada diri siswa melalui pembiasaan disiplin maka guru harus selalu mengawasi dan mengingatkan disiplin bagi diri siswa. *Ketiga*, adanya evaluasi setiap peraturan yang sudah dilaksanakan. Hal ini untuk mengetahui keberhasilan peraturan budaya disiplin tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau belum, sehingga jika belum berjalan dengan baik dapat dicari solusinya.

3. Hambatan Pengembangan Budaya Disiplin dalam Membentuk Kepribadian di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam pengembangan budaya disiplin siswa akan mempunyai kendala. Begitu juga dengan kita membudayakan disiplin pada siswa, kita harus mencegah berbagai hal yang dapat mengganggu dan menghambat dalam upaya pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan luar sekolah.

Adapun beberapa hambatan/kendala dari pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri sebagai berikut:

a. Disiplin Belajar

Menerapkan disiplin belajar siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri terdapat hambatan. Pada saat peneliti melakukan wawancara pada beberapa guru. Banyak dari guru yang mengajar kelas atas yang menyatakan bahwa tidak menemukan hambatan yang berarti dalam mendisiplinkan belajar pada kelas atas. Seperti yang dikatakan oleh bu mega selaku guru kelas 5C SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yang mengatakan bahwa:

“Untuk kelas yang saya pegang saya belum pernah menemukan hambatan yang berarti mbak, Cuma ada satu atau dua siswa yang mungkin belum bisa tertib. Masih bisa nasehati tetapi masih sering melanggar. Dan itu memang tugas saya untuk selalu mengingatkan siswa tersebut.”⁶⁵

Selain mewawancarai guru kelas 5C peneliti juga mewawancarai guru kelas 5A dengan pertanyaan yang sama. Bu Purwanti guru kelas 5A menyatakan:

“Tidak mbak, untuk saat ini saya belum menemukan kendala dalam mendisiplinkan siswa saya, mereka mudah dikasih tahu. Dengan memberikan hukuman mereka sudah merasa jera juga.”⁶⁶

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Mega, S.Pd selaku guru kelas 5C di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 07.30

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00

Sebaliknya, untuk kelas bawah ada sedikit hambatan tetapi masih bisa diatasi. Seperti pernyataan guru PAI yang mengajar kelas 1 yang menyatakan:

“Untuk kelas 1 yaa seperti itu mbak namanya kelas 1 masih terbawa suasana saat mereka TK, saat saya menyampaikan materi kadang mereka mengobrol dengan temannya. Tetapi masih tetap bisa dikondisikan, kadang saat saya saya menyampaikan materi ada yang mengobrol dengan temannya, terus saya panggil namanya anak sudah paham kalau dia kurang disiplin, seperti itu. Terus saat di luar kelas mereka minum gak sengaja saya lewat terus saya tahu mereka minum dengan berdiri terus juga saya tegur hayo kalau minum harus duduk, gitu anaknya sudah langsung duduk. Untuk kelas bawah memang mereka belum sadar betul dengan disiplin tetapi memang tugas saya sebagai guru ya mendisiplinkan siswa sesuai aturan yang ada di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri.”⁶⁷

b. Disiplin menaati tata tertib sekolah

Pelanggaran tata tertib yang sering dilakukan siswa adalah berpakaian dengan atribut yang kurang lengkap. Misalnya siswa laki-laki seharusnya memakai kopyah yang seragam dengan teman lain sesuai ketentuan sekolah. Tetapi mereka melanggar memakai kopyah yang bukan ketentuan seragam. Untuk siswa yang seperti ini dan siswa laki-laki yang tidak memakai kopyah maka haruslah diberi peringatan dan diberi hukuman. Selain itu ada siswa yang setelah bermain baju seragam menjadi berantakan dan keluar, guru harus menegur siswa yang seperti ini. Seperti yang dinyatakan bu Irma guru kelas 5B bahwa:

“Kalau untuk baju yang keluar berantakan saya memberi peringatan yang cukup *extrim* ya mbak, biasanya langsung saya

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu EvaPrasetyawati, S.PdI selaku guru PAI kelas 5 SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 07.30

bilang kalau tidak dimasukkan akan saya gunting. Siswa langsung takut dan merapikan pakaian mereka.”⁶⁸

Pelanggaran-pelanggaran seperti ini tidak begitu sulit bagi saya untuk mendisiplinkan siswa. Mereka sudah bisa dibilangin jika mereka melakukan sebuah pelanggaran tata tertib.

c. Disiplin waktu

Sikap disiplin pada siswa bukan sikap yang muncul secara tiba-tiba, melainkan harus memperoleh arahan dari berbagai pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru dan dari pihak orang tua. Seperti halnya gambaran kedisiplinan siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri juga mempunyai kendala yang disampaikan oleh ibu Elis selaku kepala sekolah yaitu:

“Terkait dengan disiplin waktu hal yang sering di lakukan yaitu terlambat masuk sekolah. Hal itu dikarenakan siswa kita itu beragam sekali. Jarak rumah siswa dengan SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yang berjauhan. Kemudian, ada juga alasan karena orang tuanya mengantarkan anaknya sekalian, sekalian mengantarkan adiknya yang masih PAUD. Hal ini kan jam masuk sudah berbeda mbak. Jadi untuk masalah kedisiplinan kedatangan kita masih perlu pembenahan. Seperti dengan memberikan sanksi pada siswa yang mendidik seserti dengan menghafalkan surat-surat pendek di depan kelas dengan berdiri dan juga melakukan pendekatan pada orang tua yang lebih lagi.”⁶⁹

Wali kelas 4A bu Agnes juga mengatakan pernyataan yang demikian, beliau mengatakan:

“Belum ada kendala mbak, justru mungkin kendalanya itu malah dari luar, seperti yang sering dilakukan adalah terlambat maka

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Irma Lutfiah, S.Pd selaku guru kelas 5B di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum’at, 22 Maret 2019 pukul 08.00

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

hal yang menyebabkan seperti itu adalah faktor luar seperti yang mengantar.”⁷⁰

Pendekatan dengan orang tua yang lebih lagi ini diharapkan dapat memahami orang tua dengan mengantarkan anaknya pada jam masuk yang tepat sesuai dengan peraturan yang ada. Karena memang jam masuk PAUD dengan jam masuk SDI itu berbeda. Dan orang tua dapat mendukung secara penuh pendisiplinan ini sehingga anak menjadi termotivasi dan terbiasa akan tanggung jawabnya sebagai siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri.

d. Disiplin Beribadah

Hambatan atau kendala dalam pengembangan budaya disiplin beribadah di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri seperti yang disampaikan oleh bu Eva guru PAI yaitu:

“Jika di sekolah sudah waktunya sholat dhuha atau sholat dhuhur berjamaah maka saya harus segera mengkondisikan siswa ke mushola untuk segera melaksanakan sholat. Untuk waktu mengaji mereka juga harus membawa iqra’ mereka masing-masing. Kendalanya kadang disini mbak mereka kadang lupa tidak membawa iqra’ mereka seperti itu. Terus tak lupa juga untuk selalu mengingatkan sholat mereka di rumah. Mereka harus sholat lima waktu. Dan di sekolah ini ada buku penghubung untuk mengecek kedisiplinan beribadah siswa di rumah.”⁷¹

Keseimbangan antara di rumah dan di sekolah memang sangat diperlukan diharapkan setelah di sekolah saat siswa di rumah siswa

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Rima Agnes, S.Pd selaku guru kelas 4A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.30

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu EvaPrasetyawati, S.PdI selaku guru PAI kelas 5 SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 07.30

sudah dapat menjalankan disiplin beribadah tanpa harus diawasi oleh orang tuanya. Jadi siswa benar-benar sadar akan ibadahnya.

e. Disiplin sikap

Sedangkan ibu Agnes selaku wali kelas 5 menyatakan hambatan yang dihadapinya dalam mendisiplinkan sikap siswa saat di kelas sebagai berikut:

“Problematikanya ada beberapa siswa mungkin 2 siswa yang merasa paling benar. Mereka berbuat semaunya sendiri, sudah sering dinasehati tetapi tetap saja melakukan kesalahan. Mereka merasa paling dewasa di jenjang kelas sehingga merasa paling benar dan sedikit lebih sulit dikondisikan.”⁷²

Seperti yang disampaikan oleh guru kelas 4A bu Agnes, guru kelas 5C bu Mega juga mengatakan hal yang demikian:

“Ada 1 2 siswa yang kadang sulit dibilangin mbak, mereka tidak bersalah dan semaunya sendiri. Tetapi yaa masih pada sikap yang bisa dikendalikan, kita sebagai guru harus memberikan penekanan lebih keras agar mereka merasa jera dan benar-benar disiplin mematuhi peraturan.”⁷³

Orang tua siswa juga menjadi kendala dalam mendisiplinkan sikap siswa. Hal ini bisa terjadi jika orang tua tidak berperan aktif dalam membentuk dan meningkatkan disiplin anaknya ketika di rumah. Maka kurang seimbangnya antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Sehingga apa yang didapat di sekolah kurang di terapkan di rumah. Bu Elis selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus menjelaskan:

“Malah kadang kendala itu datangnya dari luar mbak, bukan dari diri siswa. Di sekolah mereka disiplin karena diawasi oleh

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Rima Agnes, S.Pd selaku guru kelas 4A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.30

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Mega, S.Pd selaku guru kelas 5C di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Jum'at, 22 Maret 2019 pukul 07.30

guru sesampainya di rumah orang tua mereka sibuk sehingga kurang diawasi hal ini yang kadang menjadi faktor kurang mendukung disiplin siswa.”⁷⁴

Hal senada juga disampaikan oleh wali kelas 5A bu Purwanti beliau menjelaskan:

“Kalau di sekolah mereka sudah disiplin mbak, mudah dikasih tahu. Mungkin kalau di rumah sifat aslinya keluar seperti manja karena ada orang tuanya mereka. Sebenarnya disiplin di rumah sangat diperlukan untuk bisa terwujudnya kepribadian siswa. Sehingga kalau seimbang antara di rumah dan di sekolah maka disiplin dapat nyata pada diri anak.”⁷⁵

Hambatan seperti ini dapat diatasi dengan lebih sering berkomunikasi dan pendekatan kepada orang tua. Orang tua siswa lebih dipahamkan lagi mengenai tata tertib siswa di sekolah dan tata tertib orang tua siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Adanya tata tertib orang tua ini diharapkan dapat mendukung sepenuhnya segala kebijakan sekolah agar siswa dapat mencapai pada visi, misi, dan tujuan SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Seperti yang dijelaskan oleh bu Elis:

“Selain tata tertib untuk guru dan siswa. Di sekolah ini juga mempunyai tata tertib untuk orang tua siswa. Diharapkan dengan tata tertib ini orang tua juga menerapkan suatu aturan di rumah maupun di sekolah. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua siswa sangat diperlukan. Untuk mengetahui sikap anak apakah sudah disiplin.”⁷⁶

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru kelas 5A SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.00

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Elis Dian Endri Lestari, S.Pd, M.MPd selaku kepala sekolah SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri, pada hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.30

Tata tertib orang tua di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri yaitu:

1. Wajib menghadiri setiap undangan dari sekolah
2. Wajib memakai pakaian yang islami (menutup aurat) setiap kali menghadiri undangan dari sekolah
3. Tidak merokok di lingkungan sekolah baik ketika menghadiri undangan rapat ataupun keperluan lain sekolah
4. Selalu memeriksa dan mengisi buku penghubung
5. Menjaga ukhwh baik antar wali maupun dengan pihak sekolah
6. Jika anak tidak masuk sekolah, memberitahukan kepada pihak sekolah
7. Wali siswa tidak boleh masuk kelas selama kbm berlangsung kecuali ada kepentingan
8. Memberi dorongan dan motivasi belajar.⁷⁷

Hasil penelitian sementara dari berbagai sumber baik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat ditemukan berbagai hambatan yang menjadi terhambatnya pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri. Hambatan-hambatan tersebut seperti halnya keterlambatan siswa datang ke sekolah karena berbagai hal. Baik faktor orang tua yang pagi harinya masih sibuk di rumah, atau faktor siswa itu sendiri yang kurang disiplin. Atau juga faktor yang tidak diinginkan seperti ban

⁷⁷ Hasil observasi pada hari Kamis 21 Maret 2019 pukul 14.30 WIB

sepeda motor bocor ketika perjalanan mengantarkan anaknya ke sekolah. Namun seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah di atas kendala utama siswa terlambat masuk sekolah adalah jarak sekolah dan rumah yang jauh. Untuk mendisiplinkan siswa guru belum menemukan hambatan yang berarti. Kebanyakan guru merasa mudah mendisiplinkan siswa dengan kesadaran diri sendiri siswa yang sudah ada, tetapi untuk kelas bawah memang harus lebih sabar dan telaten mengingatkan siswa agar benar-benar tertanam pada diri siswa sejak kecil. Sehingga akan terbiasa dan dapat mengmalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu hambatan dalam mengembangkan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri adalah karena faktor lingkungan. Baik lingkungan keluarga yang kurang disiplin ataupun faktor lingkungan rumahnya yang kurang disiplin sehingga lingkungan yang kurang disiplin akan dibawa masuk ke sekolah.

B. Temuan Penelitian

1. Bentuk-bentuk Budaya Disiplin dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri.

Temuan peneliti mengenai Bentuk-bentuk Budaya Disiplin dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Islam Blimbing Gurah Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Aturan yang merupakan kunci pokok dalam melatih kedisiplinan anak.
- b. Membiasakan siswa bersikap disiplin dalam melakukan kegiatan apapun.
- c. Peraturan tertulis terdapat sanksi atau hukuman yang diberikan pada siswa yang melanggar agar jera dan tidak mengulangnya lagi.
- d. Dasar pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa yaitu mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah.
- e. Terlibatnya seluruh warga sekolah dalam pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa.
- f. Disiplin belajar, meliputi: mengumpulkan tugas tepat waktu.
- g. Disiplin menaati tata tertib sekolah, meliputi: datang ke sekolah tepat waktu, berseragam rapi dan lengkap, dan mengerjakan tugas.
- h. Disiplin beribadah, meliputi: sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, mengaji bersama.
- i. Disiplin sikap, meliputi: penerapan 3S (senyum, salam dan sapa).

2. Proses Pengembangan Budaya Disiplin dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri.

Temuan peneliti mengenai Proses Pengembangan Budaya Disiplin dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Menyadarkan siswa akan pentingnya disiplin.

- b. Mempersiapkan aturan sesuai dengan dasar sekolah, dengan melibatkan komponen sekolah seperti guru dan staf karyawan untuk membahas konsep disiplin yang akan dikembangkan.
- c. Adanya sosialisasi disiplin pada siswa diawal masuk dan pemberian amanat saat upacara bendera hari Senin.
- d. Mengimplementasikan budaya disiplin dalam setiap kegiatan sekolah.
- e. Cara-cara yang dilakukan dalam penanaman kedisiplinan didasarkan cinta kasih, motivasi dan didasarkan pada hukuman dan hadiah.
- f. Membiasakan siswa menjaga kebersihan lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya.
- g. Adanya pembiasaan di kelas setelah bel masuk sebelum pemberian materi.
- h. Mengevaluasi pelaksanaan budaya disiplin untuk mengetahui keberhasilan disiplin siswa.
- i. Sekolah membuat buku penghubung untuk memantau kedisiplinan siswa.

3. Hambatan Pengembangan Budaya Disiplin dalam Membentuk Kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri.

Temuan peneliti berkaitan dengan hambatan pengembangan budaya disiplin dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Firdaus Blimbing Gurah Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Hanya ada 1 atau 2 siswa yang bandel dikasih tahu dan kadang mengulangi kesalahan lagi.

- b. Ada beberapa siswa yang sering datang ke sekolah terlambat karena faktor dari luar siswa. Seperti faktor yang mengantar dan sebagainya.
- c. Kelas bawah seperti kelas 1 sering lupa tidak membawa iqra'.
- d. Kurangnya perhatian orang tua mendisiplinkan siswa di rumah. Sehingga adanya tidak keseimbangan antara disiplin di sekolah dan di rumah.